

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR
KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Herry Wiratno
NIM 09518241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR
KALIMANTAN BARAT**

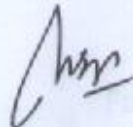
Disusun oleh :

Herry Wiratno
NIM 09518241011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

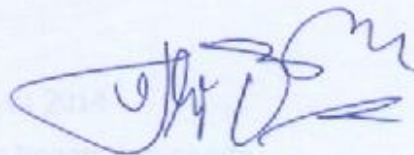
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR KALIMANTAN BARAT

Disusun oleh :

Herry Wiratno
NIM 09518241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Maret 2014

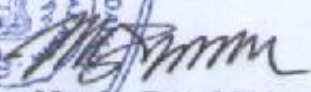
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edy Supriyadi Ketua Penguji/Pembimbing		16/6-2014
Didik Hariyanto, M.T. Sekretaris		17-6-2014
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd Penguji		16/6 2014

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herry Wiratno

NIM : 09518241011

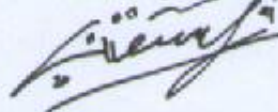
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Yang menyatakan,



Herry Wiratno
NIM. 09518241011

MOTTO

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari ssesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah: 5-8)

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus
(melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak
dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”

(QS. Ar Rahman: 33)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin. Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang memberikan nikmat anugrah tak ternilai bagi setiap hambanya, dengan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun. Tak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Rosululloh Muhaammad saw yang kita nantikan safaatnya di hari ahir nanti.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan sebagai tanda baktiku kepada:

- ☞ Ibu (Suryani) dan ayah (R. Mahari) tercinta, terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya, yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik saya semenjak kecil hingga saat ini.*
- ☞ Ibu Ny. Hj. Anita Durrotul Yatimah dan Abah K.H. Rosyim Al Fatih L.c sebagai Orang tua saya di PP Al Barokah yang telah membimbing dan mendidik saya.*

Kubingkiskan karya ku ini untuk:

- ☞ Adikku tersayang (Nur Lailatul Rohmah) dan semua keluargaku yang telah memberikan do'a dan semangat. Semoga Karya ini bisa menginspirasi dan memotivasi Adik dalam menimba ilmu.*
- ☞ Habibati Farida Ari Kusuma, yang telah memotivasi, menemani dan mendo'akan dalam menyusun skripsi ini.*

Ucapan terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:

- ☞ Teman-teman Santri Pondok Pesantren Al Barolah Blunyahrejo Yogyakarta, khususnya Kamar Al Haura yang senantiasa memotivasiku.*
- ☞ Teman-teman Pendidikan Teknik Mekatronika 2009, khususnya kelas E, terimakasih atas semangat dan dukungan kalian, terimakasih pula telah berjuang bersama. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam Ridho dan lindungan-Nya. You are the best. Aamiin.*
- ☞ Teman-teman HIMA ELEKTRO FT UNY yang telah berjuang bersama saya dalam mengemban amanah warga elektro.*
- ☞ Teman-teman TIM ROBOT UNY (Roboholicrazy) tahun 2010-2012 yang telah berjuang dan belajar bersama.*
- ☞ Teman-teman DPM FT UNY tahun 2012 yang telah berjuang bersama-sama dalam mengawal ORMAWA FT UNY.*
- ☞ Teman-teman UKM ReKayasa Teknologi 2012, khususnya untuk divisi robotika yang super sekali.*

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER, DAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA
SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR
KALIMANTAN BARAT**

Oleh :
Herry Wiratno
NIM. 09518241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa, (2) pengaruh pendidikan karakter terhadap karakter siswa, (3) pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa, dan (4) pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya secara simultan terhadap karakter siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian sekaligus digunakan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh) yaitu siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat dengan sampel berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya, dan karakter siswa menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) lingkungan keluarga sebagian kecil siswa (51,56%) termasuk dalam kategori cukup, pendidikan karakter siswa (39,06%) termasuk kategori kurang, interaksi teman sebaya (34,38%) termasuk kategori cukup, karakter siswa (42,19%) termasuk kategori kurang, (2) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,264, (3) terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,382, (4) terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,57 dan (5) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman secara simultan terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,58.

Kata Kunci : *lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat"** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Edy Supriyadi, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sunaryo Soenarto, Mutaqin, M.Pd, M.T dan Mohammad Ali, M.T selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Edy Supriyadi, Didik Hariyanto, M.T dan Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs dan Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd , M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dan Pembimbing Akademik beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Soni Miftahudin, S.P dan Revi Rahmat Saleh, S.T selaku Kepala Sekolah dan Ketua Jurusan SMK SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis,

Herry Wiratno
NIM 09518241011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	35
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Uji Prasyarat	48
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Simpulan	64
B. Implikasi	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI SMKN 1 Mempawah Timur	32
Tabel 2. Skala <i>Likert</i> Empat Alternatif Jawaban	35
Tabel 3. Rangkuman Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validasi Konstruk	38
Tabel 5. Kriteria Tingkat Reliabilitas	38
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7. Distribusi Kategori Data	40
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Keluarga	45
Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Pendidikan Karakter	46
Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Interaksi Teman Sebaya	47
Tabel 11. Rangkuman Kecenderungan Data Karakter Siswa	48
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel	33
Gambar 3. Diagram Pie Lingkungan Keluarga	56
Gambar 4. Diagram Pie Pendidikan Karakter	56
Gambar 5. Diagram Pie Interaksi Teman Sebaya	57
Gambar 6. Diagram Pie Karakter Siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	80
Lampiran 3. Uji Prasyarat	88
Lampiran 4. Deskripsi Data	90
Lampiran 5. Hipotesis	91
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mendidik dan mengajar siswa. Tujuan sekolah dalam mendidik siswa dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter agar menjadi siswa yang berkarakter baik. Sedangkan tujuan sekolah dalam mengajar siswa dimaksudkan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tujuan sekolah tersebut senada dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU SISDIKNAS yakni proses transfer IPTEK serta nilai-nilai karakter bangsa (2003: 3). Tujuan pendidikan nasional tersebut sebagian besar telah terlaksana dengan baik, namun masih banyak masalah dan tantangan yang belum terselesaikan, diantaranya kondisi karakter bangsa yang akhir-akhir ini mengalami penurunan.

Pembangunan karakter bangsa telah dilaksanakan, namun hingga saat ini belum terlaksana secara optimal. Hal ini tercermin pada generasi muda bangsa ini yang banyak terlibat dalam kasus kriminal, pergaulan bebas, narkoba. Kasus kriminal di Kalimantan Barat mencapai 43% berdasarkan data Kapolresta KALABAR tahun 2011. Keadaan tersebut semakin diperparah lagi dengan korban AIDS di Kalimantan berada di peringkat ke-7 terbanyak secara nasional pada tahun 2013 berdasarkan data DIRJEN P3L. Sedangkan untuk kasus narkoba berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), dari 3,8 juta pengguna narkoba adalah 22 persen siswa pelajar dan kota Pontianak berada di peringkat ke-4 pengguna narkoba secara nasional. Sungguh ironi pemuda dan pelajar

yang diharapkan menggantikan pemimpin bangsa saat ini telah mengalami distorsi karakter sehingga terjerat berbagai kasus tersebut.

Distorsi karakter di kalangan pemuda dan pelajar menjadi masalah serius di daerah Kalimantan Barat. Hal ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan harus segera diambil tindakan pencegahan. Dalam upaya pencegahan tersebut pemerintah telah memprioritaskan rencana pembangunan dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2010-2025. Rencana pembangunan karakter tersebut diwujudkan dalam peraturan dan panduan pelaksanaan pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan. Tingkat satuan pendidikan yang dimaksud yaitu sekolah formal. Melalui sekolah dan guru diharapkan dapat menanamkan dan membentuk nilai-nilai karakter siswa yang baik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SMK N 1 Mempawah Timur telah menerapkan pendidikan karakter namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat disiplin siswa yang masih rendah sehingga masih banyak yang terlambat masuk kelas, cara berpakaian siswa yang tidak rapi atau tidak tertib serta kurang menghormati guru. Siswa tidak dapat sepenuhnya disalahkan atas tindakan tersebut karena ada faktor lain yang menyebabkan yakni pihak sekolah sendiri, guru, teman dan orang tua.

Guru belum mampu menjadi teladan atau panutan bagi siswa. Guru melarang siswa untuk tidak merokok, akan tetapi guru tersebut berani merokok di depan siswa di kelas. Guru mewajibkan siswa datang ke sekolah tepat waktu, tapi dia sendiri sering datang terlambat. Dengan kata lain tidak mungkin atau mustahil guru yang tidak baik menuntut siswa memiliki karakter yang baik pula.

Guru sebagai sosok yang dipandang dan diamati gerak geriknya di dalam maupun di luar sekolah oleh siswa senantiasa harus menjaga perangnya. Namun guru bukanlah satu-satunya yang bertanggung jawab terhadap karakter siswa karena guru hanya bisa memberikan pengawasan saat di sekolah saja dan waktu siswa lebih banyak di rumah dengan keluarga.

Pendidikan karakter di lingkungan keluarga menjadi pendidikan dasar, pertama dan utama bagi karakter anak. Baik dan buruknya moral atau karakter seorang anak tergantung bagaimana pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. Keluarga satu dengan keluarga yang lain tentu berbeda dalam memberikan perlakuan serta pendidikan karakter terhadap anak. Dengan kata lain jika pondasi nilai-nilai/moral/karakter yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga dengan kokoh maka akan membekali anak menjadi orang yang bermoral dan berkarakter baik pula. Namun pada realitanya orang tua banyak yang tidak memperhatikan pendidikan karakter di lingkungan keluarga karena sibuk dengan pekerjaannya. Orang tua yang disibukan dengan pekerjaan menyebabkan perhatian terhadap anak kurang sehingga anak mencari perhatian di tempat lain dengan membuat masalah. Meski orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan karakter anak, namun orang tua tidak sepenuhnya mampu mengawasi anak ketika berinteraksi dengan teman sebaya saat berada di luar rumah maupun di sekolah.

Pendidikan karakter teman sebaya belum mampu secara optimal dalam membantu membentuk karakter siswa dengan baik. Teman sebaya sebagai teman bermain dan belajar memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada yang memiliki karakter baik dan ada pula yang memiliki karakter kurang baik. Proses

interaksi dengan teman sebaya secara sadar atau tidak sadar setiap individu memiliki potensi untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Siswa yang memiliki teman sebaya dengan karakter yang bagus maka proses pendidikan karakter akan terjadi dan mengarah kepada karakter yang baik, demikian juga sebaliknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, secara lebih terperinci identifikasi masalah sebagai berikut :

Pemerintah melalui lembaga pendidikan formal belum mampu secara optimal dalam menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Hal ini diindikasikan sebagai penyebab marak pelajar yang terjerat kasus kriminal, pergaulan bebas dan narkoba. Sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk menanamkan pendidikan karakter di sekolah. Pemerintah tidak sendirian dalam bertanggung jawab terhadap masalah ini maka pemerintah membutuhkan bantuan guru sebagai ujung tombak.

Guru belum mampu menjadi teladan atau panutan yang baik bagi siswa. Hal ini membuat rasa hormat siswa berkurang terhadap guru. Tanpa diajarkan nilai-nilai yang baik dan mendapat teladan yang baik akan mengakibatkan siswa bertindak sesukanya dan cenderung egois serta mudah marah. Dengan sifat egois dan mudah marah tersebut menjadi penyebab maraknya perkelahian atau tawuran.

Generasi muda sekarang yang akan menggantikan para pemimpin bangsa dimasa depan memiliki moral (budi pekerti) yang kurang baik. Siswa yang memiliki moral buruk tidak hanya tanggung jawab guru semata, akan tetapi

tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua harus bekerjasama dalam mendidik siswa dan membentengi dari pergaulan yang semakin bebas. Orang tua memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjalankan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga diindikasikan menjadi penyebab rendahnya moral siswa. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua satu dengan orang tua yang lain berbeda-beda menurut latar belakang masing-masing. Latar belakang tersebut bisa berupa pendidikan orang tua, bisa berdasarkan lingkungan tempat tinggal, penghasilan orang tua, berdasarkan pengalaman. Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga tersebut yang membedakan karakter anak pada keluarga satu dengan yang lain.

Pendidikan Karakter telah diterapkan di SMK N 1 Mempawah Timur namun belum mampu membentuk karakter siswa sesuai yang diharapkan. Pendidikan karakter belum optimal disebabkan oleh guru yang belum mampu menjadi teladan dan belum optimal dalam menanamkan nilai pada siswa. Guru sebagai pengajar dan pendidik diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa dan senantiasa menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada siswa.

Interaksi teman sebaya siswa SMK N 1 Mempawah Timur memberikan dampak positif dan negatif dalam membentuk karakter siswa. Teman yang memiliki budi pekerti baik akan memberikan manfaat yang baik ketika kita berinteraksi dengannya. Namun, ketika berinteraksi dengan teman yang memiliki budi pekerti yang buruk maka akan mempengaruhi kita kepada perbuatan yang buruk pula.

Karakter siswa yang baik terlihat dari aktif dan kompromi dalam pembelajaran di kelas, berperilaku baik dalam kesehariannya, serta aktif dalam kegiatan ekstra disekolah. Meski sudah diterapkan pendidikan karakter di SMK N 1 Mempawa Timur namun belum optimal. Pendidikan karakter yang optimal akan menjadikan karakter siswa kuat dan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan sekolah serta pendidikan karakter oleh teman sebaya dan karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini berkaitan dengan permasalahan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua meliputi perhatian, tanggungjawab, kasih sayang serta dukungan dan pemenuhan kebutuhan anak. Pola asuh orang satu dengan yang lain berbeda tergantung latar belakang dan lingkungan keluarga masing-masing. Pola asuh yang dimaksud adalah cara mendidik dan menanamkan nilai budi pekerti orang tua terhadap anak. Cara mendidik orang tua yang baik akan membentuk karakter anak yang baik pula.

Pendidikan karakter dalam penelitian ini berhubungan dengan permasalahan nilai-nilai karakter yang diterapkan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter ini meliputi penanaman nilai pada pembelajaran di kelas, budaya sekolah dan ekstrakurikuler di sekolah. Penanaman nilai-nilai karakter yang optimal akan membentuk karakter siswa yang baik pula.

Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini dititik beratkan pada masalah interaksi siswa dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Teman sebaya ini meliputi teman dalam satu kelas dan teman bermain dari kelas atau jurusan lain. Interaksi teman sebaya ini meliputi kerjasama, motivasi, serta perhatian dari sesama teman. Interaksi dengan teman sebaya yang baik akan membentuk karakter siswa yang baik pula, namun jika berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter buruk maka akan membentuk karakter yang buruk pula.

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan karakter siswa atau anak dari kacamata orang tua. Karakter anak meliputi kebiasaan dan tindakan kesehariaannya terhadap orang tua masing-masing. Siswa yang memiliki karakter yang baik akan bertindak sopan dan menghormati orangtua.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
3. Apakah pendidikan karakter berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?

4. Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
5. Apakah lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya secara simultan dapat berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh berdasar pembatasan masalah, yaitu :

1. Mengetahui deskripsi lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
4. Mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk instropeksi diri siswa dan saran terhadap siswa betapa pentingnya memiliki karakter yang baik dalam keidupan sehari-hari.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru dalam mengajar agar senan tiasa menjadi teladan yang baik dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi dan menyusun program sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah agar mencetak siswa yang memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni, serta memiliki karakter yang kuat.

4. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya penelitian tentang karakter siswa.

BAB II

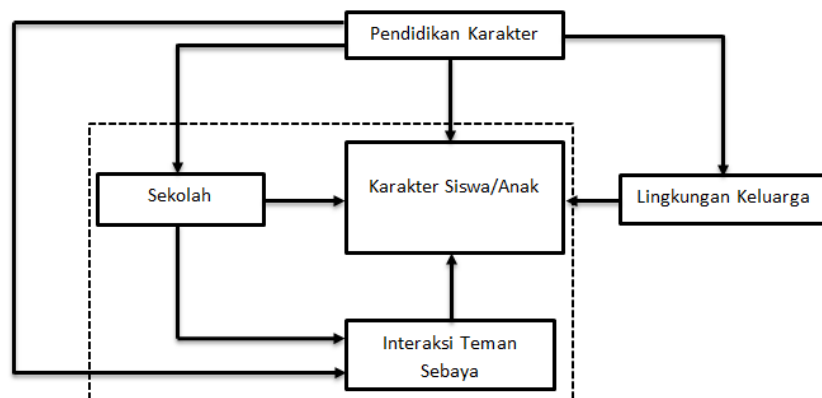
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan didapat kerangka berfikir sebagai berikut :

Karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan membentuk watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang baik dirinya. Usaha tersebut tidak dapat terlepas dari lingkungan peserta didik berada, hal ini karena mereka hidup tak terpisahkan dalam lingkungannya serta bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah lingkungannya. Pendidikan karakter yang tidak selaras dengan lingkungan tempat tinggal tidak akan bertahan lama dan tidak diterima oleh masyarakat.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah proses enkulturisasi nilai-nilai dan sejarah kejayaan di masalalu ke generasi mendatang. Proses enkulturisasi ini dilakukan dari generasi

ke generasi agar nilai-nilai dan karakter bangsa tetap terjaga dan lestari. Nilai-nilai dan sejarah kejayaan merupakan kebanggaan dan jatidiri bangsa yang menjadikan bangsa ini dikenal oleh bangsa lain. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bersumber dari : (1) agama, (2) Pancasila, (3) budaya (4) tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber tersebut dijabarkan dalam 18 nilai, yaitu : religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka perlu adanya kerjasama dan sinergitas dari keluarga dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Dalam hal ini sekolah diwakili guru dalam mendidik siswa di kelas dan teman sebaya di lingkungan sekolah. Tiga pusat pendidikan, yaitu : (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan perguruan/sekolah, (3) lingkungan pergerakan/organisasi pemuda.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak karena mulai dari dilahirkan hingga dewasa anak didik dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga. Setiap keluarga memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : latar belakang pendidikan, penghasilan orang tua, status sosial ekonomi orang tua, dsb. Dalam kaitannya dengan karakter, keluarga memberikan andil yang besar terhadap karakter anak. Dalam lingkungan pertamanya ini anak dibekali dengan berbagai hal termasuk dibekali dengan nilai-nilai yang dibutuhkan anak dimasa depan nanti.

Selanjutnya lingkungan sekolah atau lingkungan dunia kependidikan, merupakan second education bagi seorang anak. Hal ini dikarenakan setelah memasuki masa sekolah hampir sepertiga waktunya digunakan dan dibahas dalam lingkungan sekolah. Setiap sekolah memiliki budaya dan karakter yang berbeda-beda, meskipun tujuan mereka sama yaitu mencerdaskan anak bangsa. Dengan demikian tentulah sekolah memberikan andil juga dalam membangun karakter anak(siswa).

Dalam masa remaja seorang siswa cenderung berkelompok dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini dilakukan guna memperoleh pengakuan dari teman sebayanya. Pengakuan atau diakui dari teman sebayanya sangat penting hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri. Dalam masa-masa inilah masa yang rawan atau kritis bagi seorang anak, hal ini dikarenakan anak akan terpengaruh baik ataupun buruk yang ia peroleh dari interaksi dengan teman sebaya. Dengan dasar pemikiran ini saya sebagai penulis ingin membahas mengenai pendidikan karakter pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

C. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, pertanyaan dan hipotesis penelitian yang diambil sebagai berikut :

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- b. Terdapat pengaruh pendidikan karakter pada sekolah terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- c. Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- d. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data empirik lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa diperoleh melalui angket kepada siswa. Data hasil penelitian digambarkan menggunakan kurva normal yang mencakup harga rerata, median, modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian. Kategori penelitian data berdasarkan nilai ideal yang distandarkan sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat Mean sebesar 42 , Median sebesar 53,5 , Mode sebesar 57 , Standar Deviasi sebesar 7 , Nilai Minimal sebesar 14 dan Nilai Maksimal sebesar 56.

Kecenderungan skor variabel lingkungan keluarga menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	53,01 – 56,00	1,56
2	Cukup	42,01 – 53,00	51,56
3	Kurang	32,01 – 42,00	42,19
4	Rendah	14,01 – 32,00	4,69

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur termasuk dalam kategori cukup (51,56%). Penyebaran kategori data variabel lingkungan keluarga dinyatakan pada Gambar 3. Sebagian siswa memiliki lingkungan keluarga dengan kategori tinggi sebesar (1,56%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (42,19%). Sebagian kecil siswa masuk dalam kategori rendah (4,69%) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga ditinjau dari aspek edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religious, ekonomis, rekreasi, dan biologis siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur tergolong dalam kategori cukup.

2. Pendidikan Karakter

Data pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang berjumlah 33 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 99 , Median sebesar 112.5 , Mode sebesar 122 , Standar Deviasi sebesar 17 , Nilai Minimal sebesar 33 dan Nilai Maksimal sebesar 132. Kecenderungan skor variabel pendidikan karakter menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Pendidikan karakter

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	124,01 – 132,00	10,94
2	Cukup	99,01 – 124,00	37,50
3	Kurang	74,01 – 99,00	39,06
4	Rendah	33,01 – 74,00	12,5

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup (48,44%). Sebagian kecil pendidikan karakter siswa termasuk dalam kategori cukup (39,06%) dan kategori rendah (12,5%).

3. Interaksi Teman Sebaya

Data variabel Interaksi Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan perhitungan statistika. Dari hasil perhitungan menggunakan program, didapat Mean sebesar 42, Median sebesar 44, Mode sebesar 44, Standar Deviasi sebesar 7 , Nilai Minimal sebesar 14 dan Nilai Maksimal sebesar 56. Kecenderungan skor variabel Interaksi Teman Sebaya menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Interaksi Teman Sebaya

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	53,01 – 56,00	14,06
2	Cukup	42,01 – 53,00	34,38
3	Kurang	32,01 – 42,00	34,38
4	Rendah	14,01 – 32,00	17,19

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup (48,44%), termasuk dalam kategori kurang sebesar (34,38%) dan kategori rendah sebesar (17,19%).

4. Karakter Siswa

Data variabel Karakter Siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 23 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 69 , Median sebesar 74 , Mode sebesar 74 , Standar Deviasi sebesar 12 , Nilai Minimal sebesar 23 dan Nilai Maksimal sebesar 92. Kecenderungan skor variabel Karakter Siswa menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori kurang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Rangkuman Kecenderungan Data Karakter Siswa

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	86,01 – 92,00	10,94
2	Cukup	69,01 – 86,00	35,94
3	Kurang	52,01 – 69,00	42,19
4	Rendah	23,01 – 52,00	10,94

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup yaitu (46,88%), untuk kategori kurang sebesar (42,19%), kategori rendah sebesar (10,94%) dan kategori rendah sebesar (10,94%).

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap variabel distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel

yaitu Lingkungan Keluarga, Pendidikan karakter, Interaksi Teman Sebaya, dan Karakter Siswa siswa dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan komputer. Dengan interpretasi jika nilai signifikansi (*sig.*) lebih dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 1 Uji Normalitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji normalitas data.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,605	Normal
2	Pendidikan karakter	0,887	Normal
3	Interaksi Teman Sebaya	0,582	Normal
4	Karakter Siswa	0,749	Normal

a) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y apakah linear atau tidak. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi dari *Deviation from Linearity* di atas 0,05. Pengujian linearitas dilakukan dengan program *IBM® SPSS® Statistics version 18*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 2 Uji Linearitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji linearitas data.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X1)	0,215	Linear
2	Pendidikan karakter (X2)	0,568	Linear
3	Interaksi Teman Sebaya (X3)	0,101	Linear

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, dinyatakan bahwa semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya (Y) dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (korelasi tinggi) antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah: 1) Mempunyai Nilai VIF kurang dari 10, 2) Mempunyai TOLERANCE mendekati 1. Perhitungan menggunakan bantuan program *IBM® SPSS® Statistics version 18* menggunakan *collinearity diagnostics*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 3 Uji Multikolinearitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji multikolinearitas.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,837	1,194	Bebas Multikolinearitas
2	Pendidikan karakter	0,480	2,082	Bebas Multikolinearitas
3	Interaksi Teman Sebaya	0,520	1,924	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan dari hasil di atas, didapat nilai *tolerance* dari variabel Kemampuan Lingkungan Keluarga sebesar 0,837, variabel Pendidikan karakter sebesar 0,480, dan Interaksi Teman Sebaya sebesar 0,520 menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut $> 0,01$, yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF pada variabel Lingkungan Keluarga sebesar

1,194, variabel Interaksi Teman Sebaya sebesar 2,082 dan variabel Pendidikan karakter sebesar 1,924 menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut $< 10,00$, yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka jawaban sementara ini diuji kebenarannya secara empirik dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dibantu menggunakan bantuan program *IBM® SPSS® Statistics version 18*.

Jenis analisis statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu lingkungan keluarga terhadap karakter siswa, pendidikan karakter terhadap karakter siswa, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang

berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka variabel bebas memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda hampir sama dengan regresi linear sederhana, regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Analisis regresi ganda ialah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu, lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Perhitungan regresi linear berganda menggunakan uji F.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat. Jenis Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis pertama yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$)

atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan ($Sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} = 2,147 > t_{tabel} = 1,9977$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis pertama dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 1.

Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap Karakter Siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) yaitu 0,263 atau sebesar 26,3 %.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh positif pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis kedua yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan ($Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan ($Sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} = 3,252 > t_{tabel} = 1,9977$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis kedua dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 2.

Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) yaitu 0,382 atau sebesar 38,2%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh yang positif dari Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI program keahlian instalasi tenaga listrik SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis ketiga yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan ($\text{Sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu $t_{\text{hitung}} = 5,462 > t_{\text{tabel}} = 1,9977$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 3.

Hal ini berarti bahwa Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa dapat dilihat koefisien determinasi (R square) yaitu 0,570 atau sebesar 57 %.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis pertama Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis ketiga yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan ($\text{Sig.} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan ($\text{Sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$). Dengan menggunakan bantuan program IBM® SPSS® Statistics version 18 dan Microsoft Excel 2010 untuk menganalisa hipotesis, maka didapatkan nilai $F_{\text{hitung}} = 10,113 > F_{\text{Tabel}} = 2,74$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0

ditolak. Jadi, hipotesis keempat dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 4.

Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh kemampuan berpikir kritis, gaya belajar dan kemampuan adaptasi terhadap Karakter Siswa belajar dapat dilihat koefisiensi determinasi (R^2) yaitu 0,580 atau sebesar 58 %.

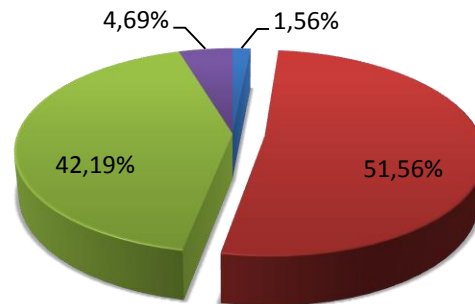
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian sebelumnya telah dikemukakan deskripsi data maupun hasil perhitungan uji hipotesis dari penelitian ini. Pembahasan lebih rinci dari penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

1. Gambaran data lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

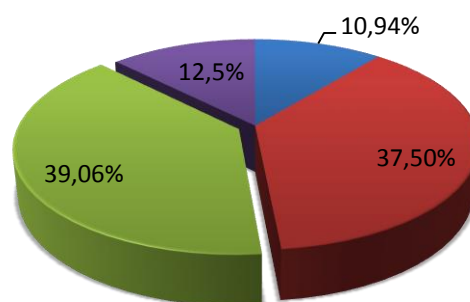
Berdasarkan analisis deskriptif maka lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur (51,56%) termasuk dalam kategori cukup. Penyebaran kategori data variabel lingkungan keluarga dinyatakan pada Gambar 3. Sebagian siswa memiliki lingkungan keluarga dengan kategori tinggi sebesar (1,56%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (42,19%). Sebagian kecil siswa masuk dalam kategori rendah (4,69%) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga ditinjau dari aspek edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religious, ekonomis, rekreasi,

dan biologis siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur tergolong dalam kategori cukup.



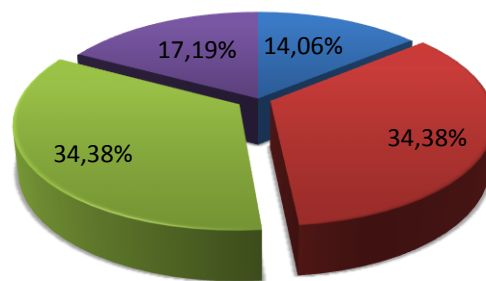
Gambar 3. Diagram Pie Lingkungan Keluarga
Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi (10,94%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup (37,50%), sebagian kecil pendidikan karakter siswa termasuk dalam kategori kurang (39,06%) dan kategori rendah (12,5%). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori kurang.



Gambar 4. Diagram Pie Pendidikan Karakter
Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

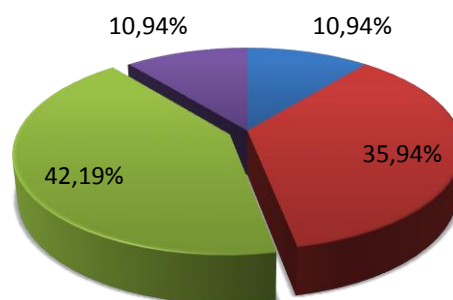
Interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi (14,06%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup (34,48%), sebagian kecil termasuk dalam kategori kurang sebesar (34,38%) dan kategori rendah sebesar (17,19%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil tergolong dalam kategori cukup dan kurang.



Gambar 5. Diagram Pie Interaksi Teman Sebaya

Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi sebesar (10,94%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup sebesar (35,94%), untuk kategori kurang sebesar (42,19%), dan kategori rendah sebesar (10,94%). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dominan termasuk dalam kategori kurang.



Gambar 6. Diagram Pie Karakter Siswa

Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Karakter Siswa (X1-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga siswa terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 61,2478 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,306 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,036 < 0,05$ atau $t_{hitung}=2,147 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 26,3%, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,263. Sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain seperti lingkungan bermain ataupun teman lingkungan sekolah siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik keadaan lingkungan keluarga siswa, maka siswa juga akan semakin mandiri dalam menyelesaikan setiap persoalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Lickona (2012: 42) bahwa asuhan orangtua dalam lingkungan

keluarga sangat mempengaruhi kemampuan anak untuk mempelajari dan melakukan pekerjaan sekolah secara disiplin serta menguatkan penelitian Sri Wening (2012) di SMP se-DIY bahwa pendidikan nilai melalui keluarga berpengaruh terhadap karakter siswa.

3. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Karakter Siswa (X2-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendidikan karakter siswa terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 44,734 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,078 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ atau $t_{hitung}=12,036 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa siswa.

Variabel pendidikan karakter berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebesar 38,2%, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,382. Sedangkan 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti percaya diri siswa ataupun emosional siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pendidikan karakter siswa, maka siswa juga akan semakin mandiri dalam menyelesaikan setiap persoalan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat penelitian Wahyu Mustaqim 2012 di SMK Piri 1 Yogyakarta bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap perilaku atau karakter siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Hamdani Hamid dan

Beni Ahmad Saebani: 2013) bahwa strategi pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan.

4. Pengaruh Antara Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa (X3-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kemampuan adaptasi siswa terhadap Karakter Siswa belajar siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 40,249 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,780 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung}=5,462 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel Interaksi Teman Sebaya berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 57 %, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,57, sedangkan 43 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti kondisi fisik kelas ataupun proses KBM. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kondisi Interaksi Teman Sebaya, maka akan berbanding lurus dengan Karakter Siswa siswa. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Setyo Rahardjo (2013) di SMK 2 Pengasih Kulon Progo terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa sebesar 25,38% dan sesuai dengan pendapat Rita Eka Izzaty (2008: 114) yang mengemukakan pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak, baik bersifat positif maupun negatif.

5. Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga, Pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa (X_1 , X_2 dan X_3 -Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 38,290 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,131, nilai koefisien regresi (b_2) = -0,044 serta nilai koefisien regresi (b_3) = 0,795 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{hitung}=10,113 > F_{tabel}=2,76$ juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara simultan berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 58 %, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,58, sedangkan 42 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Setyo Rahardjo (2013) di SMK 2 Pengasih Kulon Progo terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa sebesar 25,38% dan sesuai dengan pendapat Lickona (2012: 37) bahwa pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter di dalam keluarga, sekolah, dan komunitas akan menghasilkan pengaruh yang baik bagi orang yang terlibat.

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu berupa material dan stimulus yang berada di dalam atau diluar individu yang bersifat fisiologis, psikologis, dan sosio-kultural yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak, pertumbuhan dan perkembangan. Keluarga tidak hanya sebagai tempat seseorang dipelihara dan dibesarkan, namun juga tempat seorang itu hidup dan berkembang dengan didikan orang tuanya. Dalam kehidupan nyata keluarga dituntut agar mampu menentukan sikap terhadap masa depan anaknya dalam menentukan pilihannya, atau bisa dikatakan anak bisa mandiri ketika sudah tidak dalam lingkungan keluarga. Sangat jelas dari penjelasan di atas lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap Karakter Siswa siswa.

Pendidikan karakter merupakan pandangan dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri. Persepsi tentang diri ini bersifat psikologis, sosial, maupun fisik. Dari ketiga aspek di atas siswa dapat memiliki keyakinan pada kemampuan, untuk mengatasi persoalan dengan kemampuan dirinya sendiri. Mengatasi persoalan dengan kemampuan diri sendiri bisa dikatakan sebagai tindakan mandiri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa siswa.

Interaksi Teman Sebaya melatih anak untuk mengemban peran yang diakui oleh sesama (teman satu kelas) dimana keadaan ini melatih anak untuk bertanggung jawab dan mengenali potensi dirinya sendiri, sehingga anak akan melakukan segala potensi yang dimilikinya untuk menjalankan perannya. Melakukan segala potensi yang dimiliki siswa sangat erat kaitanya

dengan Karakter Siswa siswa tersebut, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa.

Pengaruh antara lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa secara simultan mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih besar dibanding jika pengaruh tersebut secara sendiri-sendiri. Jika ketiga variabel tadi dikembangkan secara bersama-sama maka Karakter Siswa siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sri Wening (2012) di SMP se-DIY dengan judul pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai melalui keluarga, teman sebaya dan media masa berpengaruh terhadap karakter siswa, namun melalui sekolah tidak berpengaruh.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur”, dapat disimpulkan :

Gambaran variabel Lingkungan keluarga sebagian kecil siswa (51,56%) termasuk dalam kategori cukup, pendidikan karakter siswa sebagian kecil (39,06%) termasuk kategori kurang, interaksi teman sebaya sebagian kecil (34,38%) termasuk kategori cukup, dan karakter siswa sebagian kecil (42,19%) termasuk kategori kurang. Gambaran kategori data tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel lingkungan keluarga yang memiliki prosentase lebih dari lima puluh persen yaitu (51,56%) dengan kategori cukup.

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi 0,264 dan nilai determinasi (26,4%). Nilai tersebut diperoleh dari uji regresi 14 butir soal valid mewakili dimensi variabel lingkungan keluarga yang diisi oleh siswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kecil terhadap karakter siswa.

Pendidikan Karakter berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi sebesar 0,382 dan nilai determinasi (38,2%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 33 butir soal valid mewakili dimensi pendidikan karakter yang diisi siswa. Hasil ini dapat disimpulkan

bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang relatif kecil meskipun lebih besar dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa.

Interaksi Teman Sebaya berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi sebesar 0,57 dan nilai determinasi (57%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 14 butir soal valid mewakili dimensi interaksi teman sebaya yang diisi oleh siswa dengan output uji regresi bahwa nilai R sebesar 0,57. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter siswa.

Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara simultan berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi 0,58 dan nilai determinasi sebesar (58%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 84 butir soal valid mewakili dimensi ke-empat variabel tersebut yang diisi oleh siswa dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,58, sedangkan 0,42 dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang paling besar terhadap karakter siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi, sebagai berikut : (1) lingkungan keluarga siswa SMK N 1 Mempawah Timur bersifat heterogen dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pula sehingga banyak faktor yang belum terwakili yang mungkin mempengaruhi karakter siswa pada lingkungan

keluarga mereka, (2) pendidikan karakter yang diterapkan pada lingkungan sekolah terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa diantaranya kebijakan sekolah, teladan guru, teman sebaya disekolah sehingga perlu adanya sinergi dari seluruh elemen tersebut untuk mewujudkan karakter siswa, (3) pendidikan karakter yang diterapkan oleh masing-masing guru berbeda-beda seolah-olah tidak ada keseragaman dan rasa peduli guru terhadap siswa juga berbeda-beda sehingga menghambat pendidikan karakter terhadap siswa, (4) interaksi teman sebaya siswa masih terbatas interaksi sesama suku mereka, karena masih trauma dengan konflik antara suku dayak dan madura.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kekurangan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur antara lain :

1. Karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur ini ditinjau dari lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya di sekolah saja, untuk lingkungan masyarakat belum diamati.
2. Karakter siswa yang diamati, yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab. Karakter siswa belum diamati dari kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial.

3. Interaksi teman sebaya siswa yang diamati adalah interaksi siswa ketika di lingkungan SMK N 1 Mempawah Timur, sedangkan interaksi teman sebaya dalam lingkungan masyarakat belum diteliti.
4. Penelitian ini hanya berlaku di SMK N 1 Mempawah Timur jika di terapkan di sekolah yang lain mungkin akan berbeda hasilnya karena memiliki lingkungan dan budaya yang berbeda.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka didapat saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kecenderungan data implementasi pendidikan karakter di sekolah menunjukkan bahwa 39,06% termasuk kedalam kategori kurang dan 12,5% termasuk dalam kategori rendah. Hal ini perlu disadari oleh semua pihak disekolahan, terutama bagi guru. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus dapat memberikan teladan bagi siswa di dalam ataupun di luar kelas, karena segala gerak-gerik guru selalu diperhatikan oleh siswa. Guru senantiasa menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa setiap kali melakukan interaksi dengan siswa.

2. Bagi Siswa

Kecenderungan data karakter siswa dari kacamata orangtua menunjukkan bahwa secara dominan 42,19% karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur termasuk kedalam kategori kurang. Kesadaran seorang siswa tentang pentingnya

belajar nilai-nilai karakter dari ke-dua orang ataupun dari masyarakat sekitar sangat diperlukan agar menjadi siswa yang santun dan berkarakter.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk membentuk keadaan lingkungan keluarga yang baik. Sehingga kepribadian anak dapat terbentuk dengan baik. Dalam kehidupan nyata lingkungan keluarga berperan untuk menyiapkan anaknya agar dapat mengambil keputusan sendiri dan mandiri setelah anak sudah keluar dari keluarga tersebut. Bahkan sampai anak tersebut mempunyai keluarga sendiri dan menjalankan peran sebagai orang tua.

Orang tua disarankan dapat menerapkan pendidikan karakter yang baik pada anak. Dengan memberikan pendidikan karakter pada anak sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama anak diharapkan dapat membentuk karakter unggul bagi anak.

Orang tua disarankan menjalin interaksi teman sebaya yang baik di kelas tempat anaknya menuntut ilmu. Orang tua dapat menanyakan pada anaknya sepulang dari sekolah, apa saja yang terjadi di kelasnya. Dari cerita si anak orang tua bisa memberi masukan kepada anaknya hal-hal yang dapat mendukung terciptanya Interaksi Teman Sebaya yang positif. Sehingga anak akan membawa masukan orang tua tersebut ke dalam kelas dan mengaplikasikannya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Karakter Siswa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Agus Setyo Raharjo (2013). Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter siswa SMK N 2 Pengasih. *Skripsi*. UNY.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Andreas Soeroso. (2008). *Sosiologi 1 SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.
- As'ari Djohar. (2007). *Pendidikan teknologi dan kejuruan: ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT. Imtima.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : ANDI.
- Dharma Kesuma., Cepi Triatna., & Johar Permana. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elliot, Susan & Gray, Alison. (2000). *Family Structures*. New Zeland : Departement of LABOUR.
- Endah Sulistyowati. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : PT Citra Adi Parama.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pensisikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hendra Prijatno (2012). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: UNIBBA.
- Husaini dan Purnomo. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istanto Wahyu Djatmiko. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta : JPTE FT UNY.
- Lexmond, Jen & Reeves, Richard. (2009). *Building Character*. London : Demos.

- Lickona, Thomas. (1992). *Education for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility A Bantam trade paperback*. Diakses dari <https://freedomforum.org%2Fpublications%2Ffirst%2Ffindingcommonground%2FB13.CharacterEd.pdf> pada tanggal 13 Maret 2014, jam 14.35.
- Lickona, Thomas. (2012). *Pendidikan Karakter*. (Alih bahasa: Saut Pasaribu). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Murniati dan Nasir Usman. (2009). *Implementasi manajemen strategik dalam pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Mudjijono, Hermawan, Hisbaron, Noor Sulistyo, dan Sudarmo Ali. 1996 . *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murdianto, Utomo dan Bambang S. 2003. *Modul Mata Kuliah Sosiologi Pedesaan*. Bogor: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB.
- Pearsall, Paul. (1997). *Rahasia Kekuatan Keluarga*. Jakarta : PT Pustaka Delapratasa.
- Ridwan Effendi.(2010).*Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Makhluk sosial*. Bandung : UPI.
- Rita Eka Izzanty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Sofan Amri, Ahmad Jauhari dan Tatik Elisah. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Solaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : CV ALVABETA.
- Sri Wening. (2012). *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suwati. (2008). *Sekolah bukan untuk mencari pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafir.
- Tim. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta : KEMENDIKNAS.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa DEPDIKNAS.
- Topping, Keith J. (2005). *Trends in Peer Learning*. Scotland : Educational Psychology Vol. 25, No 6, December 2005, pp.631-641.
- Wahyu Mustaqim (2012). Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Piri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Zainal Aqib & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Zaitunah Subhan. (2004). *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Bab I Pasal 1.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Bab II Pasal 3.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Pasal 15.
- <http://infopontianak.org/kapolresta-pontianak-penyumbang-kasus-kriminal-terbanyak/> diakses pada hari Senin, 7 April 2014 pukul 04.48 WIB
- <http://female.kompas.com/read/2010/06/23/1021112/Pontianak.Peringkat.Ke-4.Pengguna.Narkoba> diakses pada hari Senin, 7 April 2014 04.48 WIB